

Ibadah Doa Malang, 02 Agustus 2022 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 16:13-14

16:13. Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak.

16:14. Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa.

Cawan keenam ditumpahkan ke atas sungai Efrat, sehingga menjadi kering airnya dan menjadi jalan bagi raja-raja untuk mengadakan perang Harmagedon (diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 07 Juli 2022](#)).

Dari mulut setan tritunggal, keluar tiga roh najis yang menyerupai katak yang memicu peperangan dan persundalan besar pada hari kedatangan Yesus kedua kali.

Wahyu 16:15

16:15. "Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah dia, yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan jangannya kelihatan kemaluannya."

Tiga roh najis dari mulut setan tritunggal membuat manusia termasuk pelayan Tuhan tidak taat dan telanjang, sama dengan dipermalukan, sehingga tidak bisa dipermuliakan bersama dengan Tuhan, berarti ketinggalan saat Yesus datang kembali kedua kali dan binasa selamanya.

Tuhan tidak rela pelayan-Nya menjadi sasaran dari roh najis dan binasa selamanya.

Jalan keluarnya adalah:

1. Dari pihak Tuhan: Ia harus taat dan rela ditelanjangi sampai mati di kayu salib untuk mendapatkan nama di atas segala nama yang berkuasa untuk mengalahkan setan tritunggal, dan memberikan pakaian-Nya kepada gereja Tuhan yang telanjang.

Filipi 2:8-10

2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10. supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit^(Setan) dan yang ada di atas bumi^(nabi palsu) dan yang ada di bawah bumi^(Antikris),

Sesudah itu, Yesus naik ke Sorga dan menjadi Imam Besar dan Gembala Agung yang bertanggung-jawab atas hidup kita.

Pakaian apa yang diberikan Yesus di atas kayu salib?

Keluaran 28:4,37-38

28:4. Inilah pakaian yang harus dibuat mereka: tutup dada⁽¹⁾, baju efod⁽²⁾, gamis⁽³⁾, kemeja yang ada raginya⁽⁴⁾, serban⁽⁵⁾ dan ikat pinggang⁽⁶⁾. Demikianlah mereka harus membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, dan bagi anak-anaknya, supaya ia memegang jabatan imam bagi-Ku.

28:37. Haruslah patam⁽⁷⁾ itu engkau beri bertali ungu tua, dan haruslah itu dilekatkan pada serban, di sebelah depan serban itu.

28:38. Patam itu haruslah ada pada dahi Harun, dan Harun harus menanggung akibat kesalahan terhadap segala yang dikuduskan oleh orang Israel, yakni terhadap segala persembahan kudusnya; maka haruslah patam itu tetap ada pada dahinya, sehingga TUHAN berkenan akan mereka.

2. Dari pihak kita: kita harus menerima tujuh pakaian dari Yesus, dan berjaga-jaga supaya tidak telanjang, tidak dipermalukan, dan tidak binasa, tetapi dipermuliakan sampai sama mulia dengan Yesus untuk hidup kekal.

Wahyu 16:15

16:15. "Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah dia, yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan jangannya kelihatan kemaluannya."

Malam ini kita belajar tentang serban.

Pengertian serban:

1. Tanda penundukan seorang pelayan Tuhan yang dinyatakan lewat doa penyembahan dan penyerahan diri sepenuh kepada Tuhan.

1 Korintus 11:6,15

11:6. Sebab jika perempuan tidak mau menundungikepalanya, maka haruslah ia juga menggunting rambutnya. Tetapi jika bagi perempuan adalah penghinaan, bahwa rambutnya digunting atau dicukur, maka haruslah ia menundungi kepalanya.

11:15. tetapi bahwa adalah kehormatan bagi perempuan, jika ia berambut panjang? Sebab rambut diberikan kepada perempuan untuk menjadi penudung.

'haruslah ia menundungi kepalanya' = memakai serban.

'perempuan' = gereja Tuhan.

Jika seorang pelayan Tuhan tidak tunduk, makanya rambutnya harus dicukur sampai gundul seperti bola.

Artinya menjadi bola permainan hawa nafsu daging dan setan.

Jika istri tidak tunduk pada Tuhan dan suami, ia akan menjadi bola permainan suami dan setan.

Kalau sudah tidak tunduk, pasti akan berbantah-bantah.

1 Korintus 11:16

11:16. Tetapi jika ada orang yang mau membantah, kami maupun Jemaat-jemaat Allah tidak mempunyai kebiasaan yang demikian.

Roh perbantahan bisa muncul saat kita dalam keadaan diberkati atau dalam keadaan sulit/ terjepit.

Contoh:

Hawa diberkati di taman Eden, tetapi tidak tunduk, dan akhirnya diusir ke dalam dunia.

Di dalam dunia, Saul juga tidak tunduk saat ia dalam keadaan terjepit. Saat itu pikirannya yang berbantah-bantah karena Samuel belum datang.

1 Samuel 13:6,10,12

13:6. Ketika dilihat orang-orang Israel, bahwa mereka terjepit--sebab rakyat memang terdesak--maka larilah rakyat bersembunyi di gua, keluk batu, bukit batu, liang batu dan perigi;

13:10. Baru sajaia habis mempersembahkan korban bakaran, maka tampaklah Samuel datang. Saul pergi menyongsongnya untuk memberi salam kepadanya.

13:12. maka pikirku: Sebentar lagi orang Filistin akan menyerang aku di Gilgal, padahal aku belum memohonkan belas kasihan TUHAN; sebab itu aku memberanikan diri, lalu mempersembahkan korban bakaran."

Saat Saul diberkati, ia juga tidak tunduk. Saat itu hatinya yang berbantah-bantah.

1 Samuel 15:15

15:15. Jawab Saul: "Semuanya itu dibawa dari pada orang Amalek, sebab rakyat menyelamatkan kambing domba dan lembu-lembu yang terbaik dengan maksud untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allahmu; tetapi selebihnya telah kami tumpas."

Akibatnya adalah Saul kehilangan kerajaannya, berarti tidak bisa menjadi imam dan raja, sehingga kehilangan kerajaan seribu tahun damai dan kerajaan Sorga.

Oleh sebab itu, kita harus menjadi pelayan Tuhan yang tunduk/ taat dengar-dengaran. Kita pasti menjadi rumah doa, dan doa kita naik ke hadirat Tuhan. Ibadah pelayanan kita juga meningkat pada doa penyembahan yang berkenan kepada Tuhan.

Amsal 28:9

28:9. Siapa memalingkan telinganya untuk tidak mendengarkan hukum, juga doanya adalah kekejian.

Kalau tidak taat, doanya akan menjadi kekejian, sama dengan menjadi sarang penyamun. Doanya dijawab oleh setan, tetapi hanya untuk kehancuran dan kebinasaan.

2. Perhiasan rohani.

1 Petrus 3:4-6

3:4. tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniyah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.

3:5. Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berdandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Allah; mereka tunduk kepada suaminya,

3:6. sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut akan ancaman.

Yaitu:

- Lemah lembut = kemampuan untuk menerima firman pengajaran yang keras, dan kemampuan untuk mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.
- Pendiam = berdiam diri = tidak komentar yang negatif tetapi menyerahkan kepada Tuhan. Juga termasuk mengoreksi diri, jika ditemukan dosa, kita mengaku kepada Tuhan dan sesama.
- Penurut = taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi/ penundukan.

Kalau ada penundukan, kita akan dihiasi.

Contoh: Sarah.

Kejadian 18:11-15

18:11. Adapun Abraham dan Sara telah tuadan lanjut umurnya dan Sara telah mati haid.

18:12. Jadi tertawalah Sara dalam hatinya, katanya: "Akan berahikah aku, setelah aku sudah layu, sedangkan tuanku sudah tua?"

18:13. Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Abraham: "Mengapakah Sara tertawa dan berkata: Sungguhkah aku akan melahirkan anak, sedangkan aku telah tua?"

18:14. Adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk TUHAN? Pada waktu yang telah ditetapkan itu, tahun depan, Aku akan kembali mendapatkan engkau, pada waktu itulah Sara mempunyai seorang anak laki-laki."

18:15. Lalu Sara menyangkal, katanya: "Aku tidak tertawa," sebab ia takut; tetapi TUHAN berfirman: "Tidak, memang engkau tertawa!"

Sarah memiliki aib permanen, yaitu mandul dan mati haid. Kemudian ia tertawa tetapi hatinya takut. Artinya hidupnya pahit getir.

Tetapi karena Sarah taat dengar-dengaran pada Tuhan dan suami, ia bisa menerima kuasa Tuhan untuk menghapus kemustahilan.

Hasilnya adalah:

- Kuasa Tuhan untuk menghapus segala pahit getir, dari tertawa kecut menjadi tertawa bahagia.

Kejadian 21:5-7

21:5. Adapun Abraham berumur seratus tahun, ketika Ishak, anaknya, lahir baginya.

21:6. Berkatalah Sara: "Allah telah membuat aku tertawa; setiap orang yang mendengarnya akan tertawa karena aku."

21:7. Lagi katanya: "Siapakah tadinya yang dapat mengatakan kepada Abraham: Sara menyusui anak? Namun aku telah melahirkan seorang anak laki-laki baginya pada masa tuanya."

- Kuasa Tuhan untuk menghapuskan aib lewat kelahiran Ishak. Artinya kuasa penyucian dan pembaharuan, yaitu menjadi tulus/ jujur. Kita menjadi rumah doa. Yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Jika Yesus datang kembali, kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak-sorai: *Haleluya*. Pintu perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru terbuka.

Tuhan memberkati.